

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU ASPEK 了 (LE) BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA SEKOLAH TINGGI BAHASA HARAPAN BERSAMA

共同希望语言学院学生使用汉语动态助词“了”的偏误分析

Caroline Collins, Clarita Goei, Julieta Chandra, Mizanurhamni

Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama

Program Studi Bahasa Mandarin S1, Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama

E-mail: ccaroline.collinss@gmail.com, claritagoei56@gmail.com, litabbid333@gmail.com,
mizaaslan@gmail.com

Abstrak

Kata bantu aspek 了 (le) merupakan kata yang tergolong cukup unik karena memiliki bermacam-macam arti tergantung kalimat maupun peletakannya. Penelitian ini mengkaji tentang kurangnya pemahaman mahasiswa akan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang baik dan benar. Tujuan penelitian ialah untuk mengeksplorasi kesalahan yang dilakukan mahasiswa saat menerapkan kata bantu aspek 了 (le) tersebut dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Penelitian menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan memanfaatkan kuesioner online via Google Form. Populasi penelitian ialah 180 mahasiswa yang terdiri dari 2 semester, yaitu mahasiswa semester 2 dan semester 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang baik dan benar dalam suatu kalimat bahasa Mandarin dikarenakan kurangnya penguasaan materi mereka terhadap kata bantu aspek 了 (le).

Kata Kunci: kata bantu aspek; 了 ; bahasa mandarin

【摘要】

动态助词“了”是一种比较特别的词，主要是因为它具有各种含义，随着句子及其位置而决定的。本研究调查了学生对使用动态助词“了”的缺乏理解。本文研究目的是考察学生学习动态助词“了”在运用的过程中出现的偏误现象，以提高动态助词“了”教学质量。本文研究方法采用定性描述法，而使用了谷歌表单的在线问卷做调查。本文研究受试者是 180 位共同希望语言学院的学生，就是 2020 学年第二和第四学期的学生。分析结果表明，学生还无法使用正确的动态助词“了”，主要原因是学生对动态助词“了”的使用还不太理解。

关键词: 动态助词; 了; 汉语

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, mempelajari penguasaan bahasa merupakan sebuah tuntutan yang tidak bisa ditunda lagi, bukan hanya bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa asing. Memiliki kemampuan cultural understanding dan mutual communications

merupakan salah satu sumber kemampuan berkompetisi yang utamanya harus dimiliki oleh mahasiswa. Manfaat terbesar dari penguasaan bahasa asing dalam era globalisasi ini terkait pada terbukanya kesempatan kerja serta peluang untuk melanjutkan studi ke luar negeri. Hal ini tentunya akan menjadi modal yang sangat besar untuk dapat melangkah di dalam dunia yang kemajuan teknologinya terus bergerak maju ini. Oleh karena itu, penguasaan bahasa asing sangat diperlukan terutama dalam upaya mendukung proses belajar sesuai bidang keilmuan serta dalam upaya menunjang peningkatan keilmuan dan keahlian yang dimiliki.

Akan tetapi, menurut Anne Merritt, pengajar EFL di Korea Selatan, dalam *Telegraph*, banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa asing. Hal ini dikarenakan oleh kebiasaan-kebiasaan, seperti tidak banyak mendengar, memiliki rasa keingintahuan yang rendah, memiliki pola pikir yang terlalu kaku, hanya memakai satu metode belajar saja, serta takut dalam mencoba.

Salah satu bahasa asing yang dianggap wajib untuk dipelajari ialah bahasa Mandarin. Di dalam bahasa Mandarin juga terdapat banyak sekali keunikan, salah satu di antaranya ialah adanya kata bantu aspek 了 (le). Kata bantu aspek 了 (le) termasuk dalam kata bantu yang diletakkan di belakang kata atau gabungan kata untuk menyatakan fungsi atau makna tata bahasa. Kata bantu aspek 了 (le) tergolong cukup unik karena kata tersebut memiliki bermacam-macam arti tergantung kalimat maupun peletakkannya. Oleh karena keunikan kata bantu aspek 了 (le) inilah, kami memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) bahasa Mandarin pada mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama yang kerap kali masih marak dilakukan.

Dalam penulisan penelitian ini peneliti menggali informasi dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan saat ini sebagai bahan perbandingan. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang dimaksud tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Ariandini Hutasoit, mahasiswa Universitas Sumatera Utara pada tahun 2012 dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Kata Bantu Aspek “了”(le) dan“过”(guo) dalam Kalimat Bahasa Mandarin”. Penelitian ini membahas penggunaan kata bantu aspek “了” dan “过”, serta persamaan dan perbedaan kedua kata tersebut dalam kalimat bahasa Mandarin yang tepat dan benar. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rika Ariandini Hutasoit ini dengan yang peneliti lakukan ialah kata bantu aspek yang dibahas hanya “了” saja sehingga hasil dan kesimpulan yang ditarik cenderung berbeda dengan yang dilakukan oleh Rika Ariandini Hutasoit.

Penelitian yang dilakukan oleh Albert Ben Bachtiar (陈俊福), mahasiswa Fujian Normal University (福建师范大学) pada tahun 2015 dalam tesisnya yang berjudul “印尼学生学习汉语助词“了”的偏误分析 (An Error Analysis on the Auxiliary Word “Le” of Indonesian Students”. Penelitian ini lebih cenderung membahas tentang perbandingan makna antara kata bantu aspek “了” dalam bahasa Mandarin dengan kata “sudah/setelah” dalam bahasa Indonesia yang kerap kali disamakan oleh para pelajar Indonesia. Hal ini yang kemudian juga menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu aspek “了”, karena tentunya makna dari kata bantu aspek “了” tidak dapat dimaknai sebatas kata “sudah/setelah” dalam bahasa Indonesia. Walaupun kedua kata tersebut memiliki beberapa persamaan, tetapi juga memiliki perbedaan,

sehingga apabila penggunaannya disamakan akan menimbulkan beberapa kesalahan. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah peneliti tidak lagi membandingkan kedua kata tersebut karena sudah jelas bahwa kata bantu aspek “了” memang memiliki makna yang sangat luas, tetapi peneliti langsung kepada penerapan dari berbagai teori kata bantu aspek “了”, yang salah satu di dalamnya sudah mencakup kata “sudah/setelah” tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Noor Ainiyah Satriani, mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun 2017 pada skripsinya yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek “了, 着, 过” pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan kata bantu aspek “了, 着, 过” yang benar menurut pendapat para ahli dan juga kesalahan penggunaan kata bantu aspek tersebut oleh mahasiswa semester IV program studi pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Dari kesalahan-kesalahan tersebut, oleh Noor Ainiyah Satriani disimpulkan beberapa faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut beserta dengan solusinya. Perbedaan penelitian Noor Ainiyah Satriani ini dengan yang peneliti lakukan ialah peneliti memfokuskan penelitian hanya pada kata bantu aspek “了” saja.

Penelitian yang dilakukan oleh Hervin Kurniati, mahasiswa Universitas Kristen Petra tahun 2017 yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek “了” pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra”. Penelitian ini membahas penggunaan kata bantu aspek “了” menurut pendapat para ahli, dan juga kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2017 program studi bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. Berdasarkan kesalahan yang ada, oleh Hervin Kurniati disimpulkanlah beberapa penyebab yang menyebabkan kesalahan-kesalahan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Hervin Kurniati ini pada dasarnya sama dengan yang peneliti lakukan, letak bedanya ialah objek dan cara yang dilakukan dalam meneliti. Oleh karena itu, hasil yang peneliti dapatkan sebagian besar merupakan data angka dari survey yang telah diadakan, yang kemudian baru dilakukan analisis menurut data angka tersebut. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Hervin Kurniati dilakukan dengan cara mewawancarai langsung subjek penelitian. Peneliti juga menambahkan beberapa saran kepada pengajar dan pelajar dalam menghadapi kesulitan pembelajaran kata bantu aspek “了” yang tidak dicantumkan pada penelitian Hervin Kurniati ini.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tema penelitiannya, sama-sama meneliti tentang kata bantu aspek bahasa Mandarin. Sedangkan perbedaannya ialah mengenai objek yang diteliti, tempat dilakukan penelitian, dan metode yang diterapkan dalam penelitian.

Dengan demikian, meskipun telah disebutkan bahwa terdapat persamaan dengan tema penelitian-penelitian di atas, tetapi mengingat subjek, objek, tempat, dan metode penelitian yang berbeda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek 了 (le) Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama” dalam rangka memperbaiki kualitas proses pembelajaran yang berlangsung.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:9) bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut kemudian diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti akan mendapatkan data secara utuh dan dapat dideskripsikan dengan jelas sehingga hasil penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan yang ada.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Lexy J. Moleong (2000:17) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama terhadap penggunaan kata bantu aspek 了 (le).

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

3. Populasi

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama.

4. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama tahun 2020. Total dari sampel yang di ambil ialah sebanyak 180 sampel yang terdiri dari 82 mahasiswa semester 2 dan 98 mahasiswa semester 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama.

5. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Menurut Wawan dan Munir (2006:1), data adalah nilai yang mempresentasikan deskripsi dari sebuah objek atau kejadian (event) berupa fakta. Data dalam penelitian ini adalah data tulisan. Data tulisan diambil dari buku- buku yang berhubungan dengan kata bantu aspek dalam bahasa Mandarin.

Dalam penelitian data yang digunakan adalah kalimat-kalimat yang menggunakan kata bantu aspek “了”(le).

Sumber data adalah sesuatu yang menjadi sumber untuk memperoleh sebuah data. Sumber data yang digunakan dalam proposal ini adalah jurnal elektronik, buku bahasa Mandarin, dan lain sebagainya.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah dengan menerapkan metode angket atau kuesioner via Google Form. Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis di kuesioner online Google Form yang kemudian akan dijawab oleh responden.

Teknik angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang benar. Pada pelaksanaan penelitian, mahasiswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan kemampuan mereka sendiri.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Kata Bantu Aspek 了 (le)

Kata 了 (le) termasuk dalam kata bantu yang diletakkan di belakang kata atau gabungan kata untuk menyatakan fungsi atau makna tata bahasa. Kata bantu aspek 了 (le) merupakan kata bantu 了 (le) yang terletak di belakang kata kerja, biasanya digunakan untuk menyatakan aktivitas dari kata kerja tersebut sudah selesai dilakukan. Berikut merupakan teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang telah dirangkum, antara lain.

1) Kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)

Penggunaan “kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)” ini memiliki 5 makna, yaitu :

- Untuk menyatakan bahwa aktivitas/kegiatan sudah selesai dilakukan, dapat digunakan bersamaan juga dengan kata 已经 (yǐjīng).

Contohnya :

我 (已经) 去学校了。

Wǒ (yǐjīng) qù xuéxiào le.

Saya **sudah** pergi ke sekolah. (Kegiatan “pergi” sudah selesai dilakukan)

- Menyatakan bahwa aktivitas/kegiatan sudah dilakukan, dan memunculkan sesuatu/peristiwa yang baru.

Contohnya :

他哭了。

Tā kū le.

Dia **telah** menangis. (Perubahan dari yang sebelum nya tidak menangis, menjadi menangis, dan kegiatan “menangis” sudah dilakukan)

- Dapat digunakan bersamaan dengan kata 快 (kuài), 要 (yào), 快要 (kuàiyào), 可以 (kěyǐ), untuk menyatakan perubahan yang akan segera terjadi.

Contohnya :

我们快要迟到了。

Wǒmen kuàiyào chídào le.

Kita **akan** segera terlambat.

- Menyatakan bahwa setelah aktivitas/kegiatan sudah selesai dilaksanakan akan terjadi suatu perubahan baru.

Contohnya :

妈妈看了很开心。

Māma kàn le hěn kāixīn.

Setelah ibu melihatnya, ibu menjadi sangat senang.

- e. Dapat digunakan bersamaan dengan kata negasi 别 (bié), dengan cara menempatkannya di depan “kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)” untuk menyatakan perintah, nasehat, maupun larangan.

Contohnya :

别生气了。

Bié shēngqì le.

Jangan marah lagi.

2) Kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + objek

Penggunaan “kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + objek” ini memiliki 2 makna, yaitu:

- a. Untuk menyatakan aktivitas/kegiatan pada objek tersebut sudah dilakukan.

Contohnya :

我去了他的家。

Wǒ qù le tā de jiā.

Saya sudah pergi ke rumah dia. (Kegiatan “pergi” terhadap “rumah dia” telah selesai dilakukan)

- b. Digunakan bersamaan dengan kata 就 (jiù), 才 (cái), 再 (zài), untuk menyatakan bahwa setelah suatu aktivitas/peristiwa sudah dilakukan terhadap suatu objek, terdapat suatu peristiwa/aktivitas lanjutan yang terjadi.

Contohnya :

我看了电视才睡觉。

Wǒ kàn le diànshì cái shuìjiào.

Setelah menonton televisi, saya baru tidur.

3) Kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan

Penggunaan “kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan” ini memiliki 3 makna, yaitu:

- a. Apabila frasa kata bilangan tersebut ialah kata keterangan durasi, maka digunakan untuk menyatakan durasi waktu yang berlangsung sejak saat aktivitas tersebut dilakukan sampai selesainya.

Contohnya :

我玩了两个小时。

Wǒ wǎn le liǎng ge xiǎoshí.

Saya telah bermain selama 2 jam. (Kegiatan “bermain” sudah berlangsung selama 2 jam, dan sudah selesai dilakukan sehingga “saya” sudah tidak sedang “bermain”)

- b. Apabila di belakang frasa kata bilangan masih terdapat aktivitas lanjutan yang berlangsung, maka digunakan untuk menyatakan bahwa awal mulainya aktivitas lanjutan tersebut ialah sewaktu selesainya kegiatan awal yang berlangsung selama durasi yang disebutkan. Biasanya digunakan bersamaan dengan kata 刚 (gāng), 才 (cái).

Contohnya :

我睡了三个小时才做作业。

Wǒ xiūxi le sān ge xiǎoshí cái zuò zuòyè.

Setelah tidur selama 3 jam, saya baru mengerjakan PR. (Kegiatan “mengerjakan PR” baru dilakukan setelah “saya” selesai melakukan aktivitas “tidur” yang berlangsung selama 3 jam)

- c. Apabila kata kerja muncul dua kali dalam kalimat, yang pertama sebelum objek dan yang kedua diletakkan sebelum frasa kata bilangan, maka kata bantu aspek 了 (le) diletakkan di belakang kata kerja kedua.

Contohnya :

我找你找了半个小时。

Wǒ zhǎo nǐ zhǎo le bàn xiǎoshí.

Saya telah mencarimu selama setengah jam.

4) Kata depan 给 (gěi) + penerima benda / aktivitas + kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)

Penggunaan “kata depan 给 (gěi) + penerima benda / aktivitas + kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)” digunakan untuk memperkenalkan objek yang diberikan, yaitu penerima benda, dan memperkenalkan layanan objek untuk yang menerimanya.

Contohnya :

昨晚，我给妈妈打了电话。

Zuówǎn, wǒ gěi māma dǎ le diànhuà.

Kemarin malam, saya menelepon Ibu.

Berikut juga terdapat beberapa kondisi dimana tidak boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le) dalam suatu kalimat yang masih sering dilakukan, antara lain.

1. Kata kerja yang tidak menunjukkan suatu kegiatan/aktivitas berupa kerja yang spesifik tidak boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

我会了说英语。

Wǒ huì le shuō yīngyǔ.

Saya bisa berbahasa Inggris.

2. Apabila di depan kata kerja terdapat kata yang menunjukkan keterangan aktivitas sehari-hari seperti 一直 (yīzhí), 常常 (chángcháng), 经常 (jīngcháng), 每年 (měinián), 每天 (měitiān), dan kata serupa lainnya, maka tidak boleh menambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

我每天都打了篮球。

Wǒ měitiān dōu dǎ le lánqiú.

Saya bermain basket setiap hari.

3. Dalam format 一边... 一边... (yībiān... yībiān...), tidak boleh menambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

妈妈一边洗了衣服，一边唱了歌。

Māma yībiān xǐ le yīfu, yībiān chàng le gē.

Ibu sambil mencuci sambil bernyanyi.

4. Dalam kalimat yang berarti aktivitas dari kata kerja masih berlangsung, seperti yang terdapat kata 在 (zài), 正在 (zhèngzài), tidak boleh menambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

爸爸正在打了电话。

Bàba zhèngzài dǎ le diànhuà.

Ayah sedang bertelepon.

5. Dalam kalimat yang mengandung kata negasi 没有 (méiyǒu), 没 (méi), tidak boleh menambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

姐姐没有写了作业。

Jiějie méiyǒu xiě le zuòyè.

Kakak tidak mengerjakan PR.

6. Dalam kalimat yang mengandung kata kerja yang tidak menunjukkan perubahan, seperti 觉得 (juéde), 希望 (xīwàng), 需要 (xūyào), 打算 (dǎsuan), 认为 (rènwéi), 以为 (yǐwéi), dan lainnya, tidak boleh menambahkan kata bantu aspek 了 (le).

Contohnya :

我以为今天放假。

Wǒ yǐwéi le jīntiān fàngjià.

Saya kira hari ini libur.

Dalam penggunaannya, kata bantu aspek 了 (le) **tidak dapat terlepas dari 离合动词 (líhé dòngcí)**. Menurut Suparto (2003), 离合动词 (líhé dòngcí) adalah kata kerja dua suku kata dari struktur objek kata kerja, memiliki karakteristik kata dan beberapa bentuk yang berbeda. Seperti kata ‘睡觉、考试、唱歌、见面...’. Saat menggunakan kata kerja ini, kata bantu aspek 了 (le) dan durasi waktunya (jika ada) akan diletakkan di antara kata kerja tersebut.

Contohnya :

- Kalimat yang lebih tepat

我睡了七个小时觉。

Wǒ shuì le qī ge xiǎoshí jiào.

Saya telah tidur selama 7 jam.

- Kalimat yang kurang tepat

我睡觉了七个小时。

Wǒ shuìjiào le qī ge xiǎoshí.

Saya telah tidur selama 7 jam.

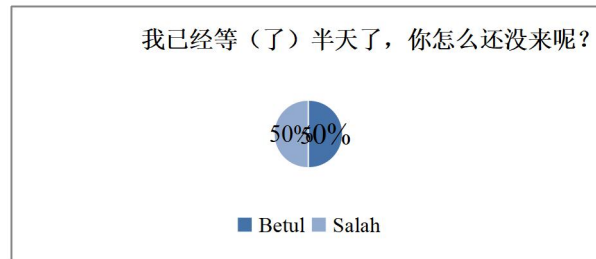
2. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan peneliti menggunakan metode survey terbagi menjadi 2 jenis, yaitu 10 soal betul atau salah dan 5 soal penempatan kata bantu aspek 了 (le) yang tepat. Berikut merupakan soal dan hasil yang diperoleh, antara lain.

Soal Betul atau Salah

Cara pengerjaan soal ini ialah partisipan diminta untuk menentukan betul atau salah penempatan kata bantu aspek 了 (le) yang ada di dalam tanda kurung (...).

- Soal Nomor 1

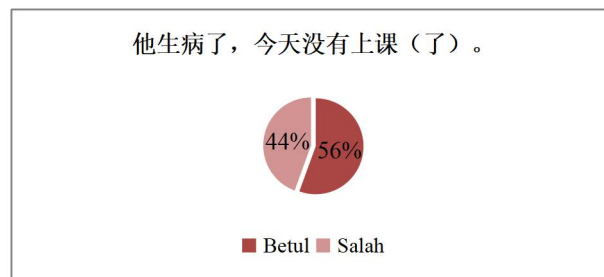


Gambar 1 Diagram Hasil Soal Nomor 1

Jawaban : Betul

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) "kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan".

- Soal Nomor 2

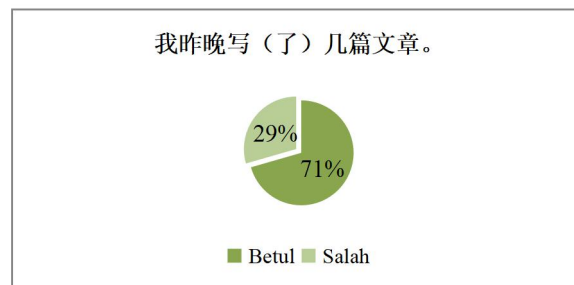


Gambar 2 Diagram Hasil Soal Nomor 2

Jawaban : Salah

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori tidak boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le), yaitu pada kalimat yang mengandung kata negasi 没有 (méiyǒu).

- Soal Nomor 3

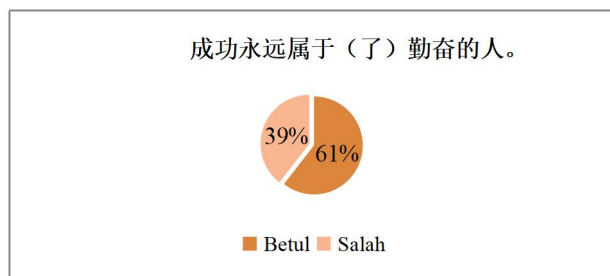


Gambar 3 Diagram Hasil Soal Nomor 3

Jawaban : Betul

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) "kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan".

- Soal Nomor 4

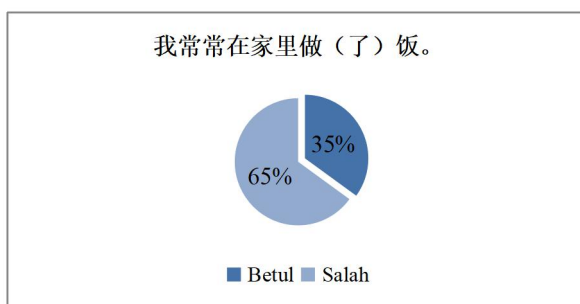


Gambar 4 Diagram Hasil Soal Nomor 4

Jawaban : Salah

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori tidak boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le), yaitu pada kalimat yang kata kerjanya yang tidak menunjukkan perubahan (属于 shǔyú).

- Soal Nomor 5

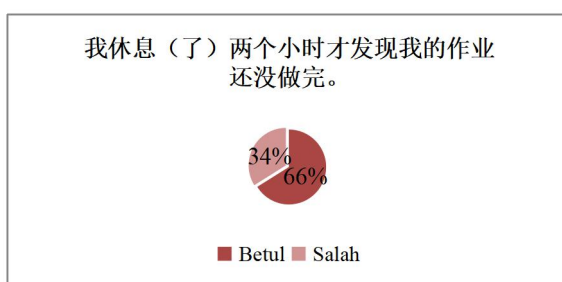


Gambar 5 Diagram Hasil Soal Nomor 5

Jawaban : Salah

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori tidak boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le), yaitu pada kalimat yang kegiatannya menunjukkan keterangan aktivitas sehari-hari (常常 chángcháng).

- Soal Nomor 6

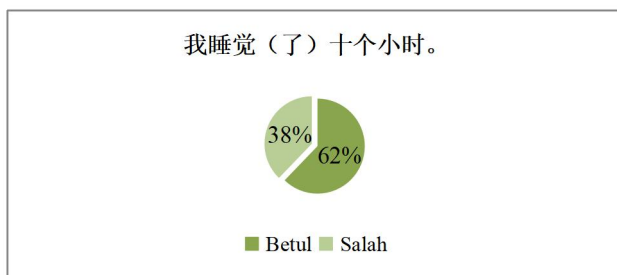


Gambar 6 Diagram Hasil Soal Nomor 6

Jawaban : Betul

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) "kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan".

- Soal Nomor 7

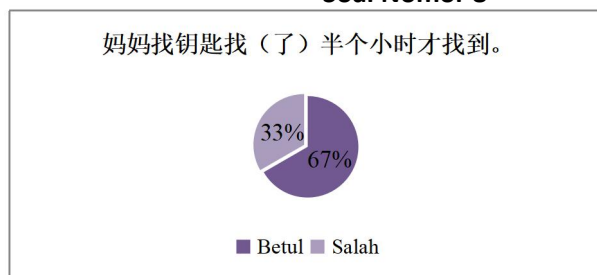


Gambar 7 Diagram Hasil Soal Nomor 7

Jawaban : Salah

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) di atas, yaitu mengenai penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dalam kalimat yang mengandung kata 离合动词 (líhé dòngcí). Kata 睡觉 (shuìjiào) merupakan 离合动词 (líhé dòngcí), sehingga seharusnya kalimat yang tepat ialah ——我睡了十个小时觉。

- Soal Nomor 8

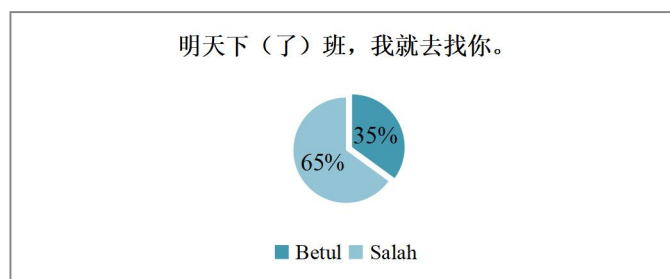


Gambar 8 Diagram Hasil Soal Nomor 8

Jawaban : Betul

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yaitu apabila kata kerja muncul dua kali dalam kalimat, yang pertama sebelum objek dan yang kedua diletakkan sebelum frasa kata bilangan, maka kata bantu aspek 了 (le) diletakkan di belakang kata kerja kedua.

- Soal Nomor 9

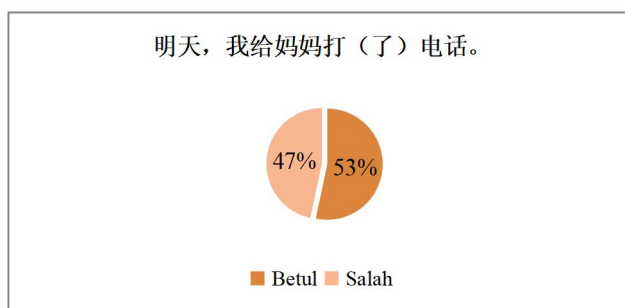


Gambar 9 Diagram Hasil Soal Nomor 9

Jawaban : Betul

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 di atas, yaitu mengenai penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dalam kalimat yang mengandung kata 离合动词 (líhé dòngcí). Kata 下班 (xiàbān) merupakan 离合动词 (líhé dòngcí).

- Soal Nomor 10



Gambar 10 Diagram Hasil Soal Nomor 10

Jawaban : Salah

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le), yaitu mengenai kata bantu aspek 了 (le) digunakan untuk menunjukkan kejadian yang sudah terjadi. Jadi, kalimat “明天, 我给妈妈打(了)电话。” salah, karena memuat kata 明天 (míngtiān = ‘besok’), yang artinya kejadian ini belum terjadi.

Kesimpulan untuk soal betul atau salah ini ialah masih banyak dari partisipan yang belum memahami dengan benar penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang tepat terutama pada bagian penguasaan teorinya, yaitu kondisi mana yang boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le) maupun kondisi mana yang tidak boleh menambahkannya. Untuk perbandingannya, silahkan perhatikan rangkuman persentase hasil soal betul atau salah di bawah ini!

Tabel 1 Hasil Soal Betul atau Salah

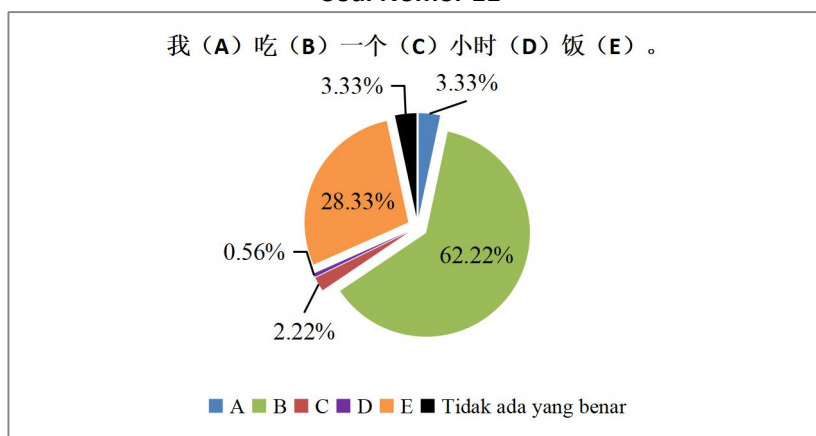
No. Soal	Jawaban Tepat	Jawaban Salah
1	50%	50%
2	44%	56%
3	71%	29%
4	39%	61%
5	65%	35%
6	66%	34%
7	38%	62%
8	67%	33%
9	35%	65%
10	47%	53%
Rata-Rata	52%	48%

Soal Penempatan Kata Bantu Aspek 了 (le) yang Tepat

Cara pengerjaan soal ini ialah partisipan diminta untuk menentukan posisi kata bantu aspek 了 (le) yang tepat dalam suatu kalimat dari pilihan posisi-posisi yang tersedia, yaitu A, B, C, D, dan E. Tersedia juga pilihan ‘Tidak ada yang

benar' bagi partisipan yang merasa bahwa dari pilihan tersebut tidak ada yang tepat.

- Soal Nomor 11



Gambar 11 Diagram Hasil Soal Nomor 11

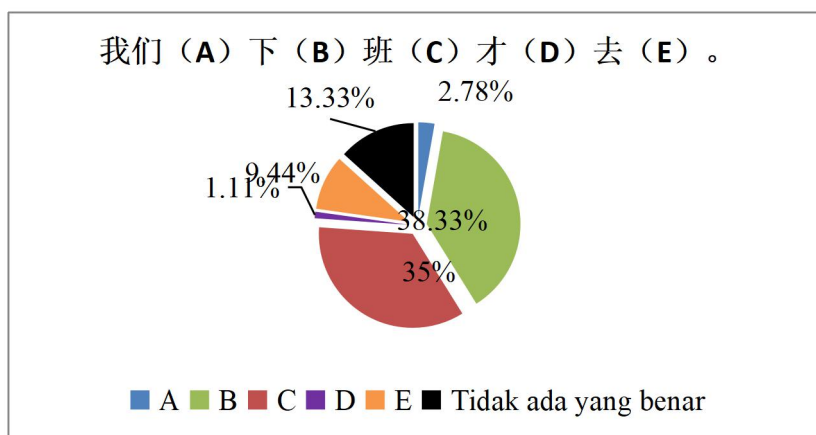
Jawaban : B

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 di atas, yaitu mengenai penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dalam kalimat yang mengandung kata 离合动词 (líhé dòngcí). Kata 吃饭 (chīfàn) merupakan 离合动词 (líhé dòngcí), sehingga kalimat yang tepat adalah——我吃了一个小时饭。

Berdasarkan diagram di atas, dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, hasil jawaban yang dipilih ialah sebagai berikut.

- ✓ A, dengan persentase sebesar 3,33%.
- ✓ B, dengan persentase sebesar 62,22%.
- ✓ C, dengan persentase sebesar 2,22%.
- ✓ D, dengan persentase sebesar 0,56%.
- ✓ E, dengan persentase sebesar 28,33%.
- ✓ Tidak ada yang benar, dengan persentase sebesar 3,33%.

- Soal Nomor 12



Gambar 12 Diagram Hasil Soal Nomor 12

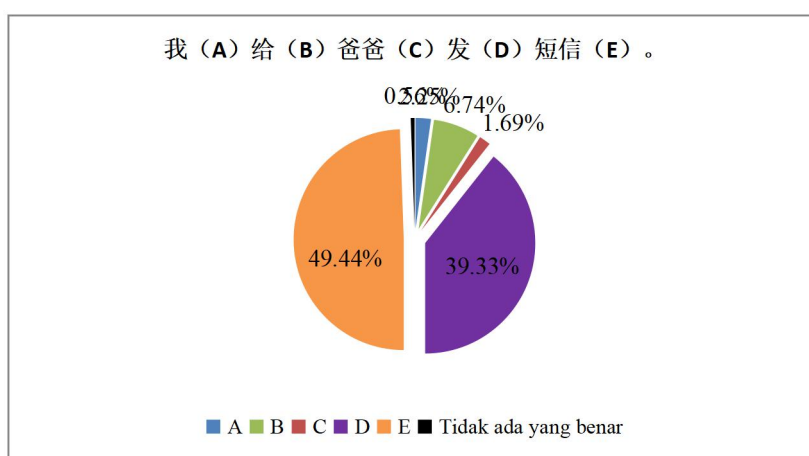
Jawaban : B

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 di atas, yaitu mengenai penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dalam kalimat yang mengandung kata 离合动词 (líhé dòngcí). Kata 下班 (xiàbān) merupakan 离合动词 (líhé dòngcí), sehingga kalimat yang tepat adalah—— 我们下了班才去。

Berdasarkan diagram di atas, dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, hasil jawaban yang dipilih ialah sebagai berikut.

- ✓ A, dengan persentase sebesar 2,78%.
- ✓ B, dengan persentase sebesar 38,33%.
- ✓ C, dengan persentase sebesar 35%.
- ✓ D, dengan persentase sebesar 1,11%.
- ✓ E, dengan persentase sebesar 9,44%.
- ✓ Tidak ada yang benar, dengan persentase sebesar 13,33%.

- Soal Nomor 13



Gambar 13 Diagram Hasil Soal Nomor 13

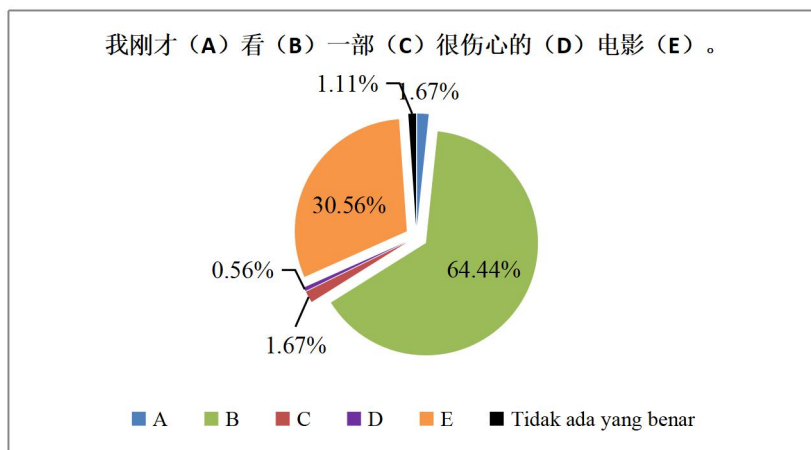
Jawaban : D

Jawaban ini dilandasi oleh salah satu teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le), yaitu mengenai “kata depan 给 (gěi) + penerima benda / aktivitas + kata kerja + kata bantu aspek 了 (le)”. Oleh karena itu jawaban yang tepat ialah —— 我给爸爸发了短信。

Berdasarkan diagram di atas, dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, hasil jawaban yang dipilih ialah sebagai berikut.

- ✓ A, dengan persentase sebesar 2,25%.
- ✓ B, dengan persentase sebesar 6,74%.
- ✓ C, dengan persentase sebesar 1,69%.
- ✓ D, dengan persentase sebesar 39,33%.
- ✓ E, dengan persentase sebesar 49,44%.
- ✓ Tidak ada yang benar, dengan persentase sebesar 0,56%.

- Soal Nomor 14



Gambar 14 Diagram Hasil Soal Nomor 14

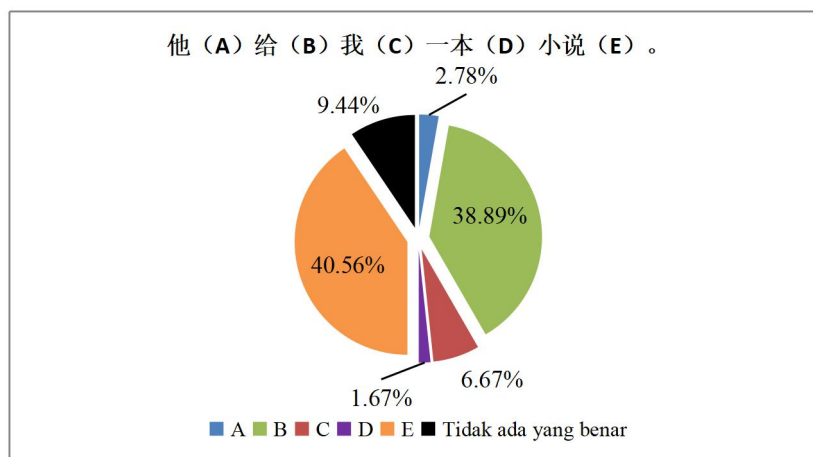
Jawaban : B

Jawaban ini dilandasi oleh teori penggunaan kata bantu aspek 了 (le) "kata kerja + kata bantu aspek 了 (le) + frasa kata bilangan". Oleh karena itu, jawaban yang tepat ialah —— 我刚才看了一部很伤心的电影。

Berdasarkan diagram di atas, dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, hasil jawaban yang dipilih ialah sebagai berikut.

- ✓ A, dengan persentase sebesar 1,67%.
- ✓ B, dengan persentase sebesar 64,44%.
- ✓ C, dengan persentase sebesar 1,67%.
- ✓ D, dengan persentase sebesar 0,56%.
- ✓ E, dengan persentase sebesar 30,56%.
- ✓ Tidak ada yang benar, dengan persentase sebesar 1,11%.

- Soal Nomor 15



Gambar 15 Diagram Hasil Soal Nomor 15

Jawaban : B

Jawaban yang diminta ialah jawaban yang menunjukkan kegiatan sudah terjadi/sudah dilakukan, sehingga untuk jawaban yang lebih tepat untuk makna tersebut ialah —— 他给了我一本小说。

Berdasarkan diagram di atas, dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, hasil jawaban yang dipilih ialah sebagai berikut.

- ✓ A, dengan persentase sebesar 2,78%.
- ✓ B, dengan persentase sebesar 38,89%.
- ✓ C, dengan persentase sebesar 6,67%.
- ✓ D, dengan persentase sebesar 1,67%.
- ✓ E, dengan persentase sebesar 40,56%.
- ✓ Tidak ada yang benar, dengan persentase sebesar 9,44%.

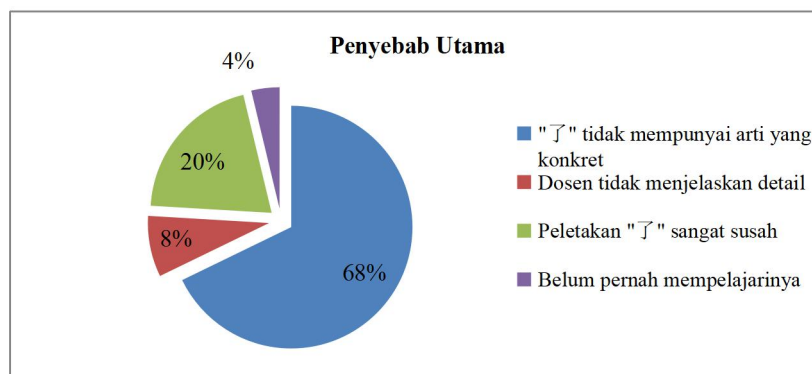
Kesimpulan untuk soal penempatan kata ini ialah masih banyak dari partisipan yang belum memahami dengan benar penempatan kata bantu aspek 了 (le) yang tepat terutama pada kalimat yang mengandung 离合动词 (líhé dòngcí) dan 给(gěi). Untuk perbandingannya, silahkan perhatikan rangkuman persentase hasil soal penempatan kata di bawah ini!

Tabel 2 Hasil Soal Penempatan Kata Bantu Aspek 了 (le) yang Tepat

No. Soal	Jawaban Tepat	Jawaban Salah
1	62,22%	37,78%
2	38,33%	61,67%
3	39,33%	60,67%
4	64,44%	35,56%
5	38,89%	61,11%
Rata-Rata	48,64%	51,36%

3. Penyebab Terjadinya Kesalahan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 180 mahasiswa semester 2 dan semester 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama dengan metode pengisian kuisioner online, penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) bahasa Mandarin dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 16 Diagram Penyebab Utama Kesalahan

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebab utama terjadinya kesalahan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) antara lain sebagai berikut.

1) Kata bantu aspek 了 (le) tidak mempunyai arti yang konkret

Dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, sebanyak 68% nya mengaku bahwa karena kata bantu aspek 了 (le) tidak mempunyai arti yang konkret sehingga sering terjadi kesalahan saat menggunakan kata tersebut dalam sebuah kalimat. Mereka berpendapat bahwa dikarenakan kata bantu aspek 了 (le) tidak mempunyai arti yang konkret sehingga kata bantu aspek 了 (le) mempunyai banyak makna. Hal ini seringkali membingungkan, karena mereka tidak mengetahui kata bantu aspek 了 (le) yang muncul pada suatu kalimat mengandung makna yang mana.

2) Peletakan kata bantu aspek 了 (le) yang susah

Dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, sebanyak 20% mahasiswa mengaku bahwa kesalahan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dikarenakan salah peletakan katanya. Mereka tidak mengerti peletakan kata bantu aspek 了 (le) yang benar, sehingga mereka hanya menyisipkan kata tersebut bukan berdasarkan teori yang seharusnya, melainkan dengan intuisi mereka. Salah satunya ialah mereka beranggapan bahwa meletakkan kata bantu aspek 了 (le) pada akhir setiap kalimat adalah benar. Maka dari itu juga sering terjadi penggunaan kata bantu aspek 了 (le) secara berlebihan maupun berkurangan.

3) Dosen tidak menjelaskan dengan detail kata bantu aspek 了 (le)

Dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, sebanyak 8% mahasiswa beranggapan bahwa para dosen/guru sering kali menunda menjelaskan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang benar dan lengkap dengan alasan bahwa saat ini bukanlah saat yang tepat bagi mereka untuk mengetahuinya, padahal kata bantu aspek 了 (le) ini cenderung sering digunakan dan menjadi bagian yang penting dalam suatu kalimat. Oleh karena itu, penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang sering tanpa tahu benar atau salah sudah menjadi kebiasaan mereka, dan suatu saat akan sangat sulit untuk diubah.

4) Belum pernah mempelajarinya secara mendetail

Dari 180 mahasiswa yang berpartisipasi, sebanyak 4% mahasiswa mengaku bahwa mereka belum pernah mempelajari kata bantu aspek 了 (le) secara mendetail sehingga mereka tidak mengetahui penggunaan kata tersebut yang baik dan tepat. Oleh karena itu, yang terjadi ialah mereka sering kali hanya menebak-nebak saja berdasarkan intuisi mereka.

D. Kesimpulan

Untuk menguji pemahaman mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama terhadap penggunaan kata bantu aspek 了 (le), penulis mengadakan tes berupa kuesioner online yang telah diisi oleh mahasiswa semester 2 dan semester 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama dengan total partisipan sebanyak 180 mahasiswa.

Kesimpulan dari analisis tersebut adalah hampir sebagian mahasiswa partisipan tidak mengerti penggunaan kata bantu aspek 了 (le) dengan baik, terutama pada bagian penguasaan teorinya, seperti kondisi mana yang boleh ditambahkan kata bantu aspek 了 (le) maupun kondisi mana yang tidak boleh menambahkannya; serta penggunaan kata

bantu aspek 了 (le) yang tepat pada kalimat yang mengandung 离合动词 (líhé dòngcí) dan 给 (gěi).

Kesimpulan penyebab utama kesalahan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) bahasa Mandarin yang telah kami kumpulkan dari 180 mahasiswa semester 2 dan semester 4 Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama yang telah berpartisipasi ialah kata bantu aspek 了 (le) tidak mempunyai arti yang konkret (68%), peletakan kata bantu aspek 了 (le) yang susah (20%), dosen tidak menjelaskan dengan detail kata bantu aspek 了 (le) (8%), dan belum pernah mempelajarinya secara mendetail (4%). Dikarenakan beberapa hal tersebut, mahasiswa partisipan cenderung bingung dalam mengerjakan maupun menggunakan kata bantu aspek 了 (le) ini, sehingga mereka cenderung mengandalkan intuisi mereka sendiri yang seringkali menimbulkan kesalahan.

Oleh karena itu, membantu mengatasi masalah penggunaan kata bantu aspek 了 (le) bahasa Mandarin tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran baik kepada pengajar maupun pelajar, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi para pengajar, khususnya untuk dosen pengajar dan dosen pembimbing akademik, sebaiknya memberikan beberapa contoh dan soal penggunaan kata bantu aspek 了 (le) kepada para mahasiswa yang dinilai kurang menguasai materi tersebut. Lebih ditekankan lagi untuk tidak perlu tergesa-gesa dalam mengajarkan materi ini, karena tentunya kemampuan setiap mahasiswa berbeda-beda dengan daya tangkap mereka yang berbeda-beda pula. Sebab, penulis juga menemukan beberapa keluhan mahasiswa terhadap para pengajar, terlebih lagi untuk pengajar sering kali menunda menjelaskan penggunaan kata bantu aspek 了 (le) yang benar dan lengkap dengan alasan bahwa saat ini bukanlah saat yang tepat bagi mereka untuk mengetahuinya, padahal kata bantu aspek 了 (le) ini cenderung sering digunakan dan menjadi bagian yang penting dalam suatu kalimat.
2. Bagi para pelajar, khususnya para mahasiswa, sebaiknya belajar dengan lebih giat lagi mengenai penggunaan kata bantu aspek 了 (le) ini, baik itu mencari penjelasan tambahan di buku, kamus, internet, maupun media belajar lainnya. Para pelajar juga disarankan untuk tidak sungkan dalam bertanya baik itu kepada dosen pengajar/ dosen pembimbing akademik maupun kepada teman yang dinilai lebih memahami tentang penggunaan kata bantu aspek 了 (le) ini. Sebab, penulis menemukan bahwa banyak di antara mahasiswa yang merasa dirinya menguasai materi ini, padahal itu hanya perasaan mereka saja karena menganggap materi ini merupakan hal yang mudah, sehingga intuisi mereka seringkali menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata bantu aspek 了 (le) ini.

Daftar Pustaka

- Bachtiar, Albert Ben. 2015. An Error Analysis on the Auxiliary Word “Le” of Indonesian Students, *Tesis*. 汉语国际教育, Fujian Normal University, Fuzhou.
- Damayanti, Rizki, Anita Maharani. 2011. Kebutuhan Penguasaan Bahasa Asing pada Mahasiswa Universitas Paramadina dalam Era Globalisasi. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*. 24(3): 272-279, <http://journal.unair.ac.id/MKP@kebutuhan-penguasaan-bahasa-asing-pada-mahasiswa-universitas-paramadina--dalam-era-globalisasi-article-4126-media-15-category-8.html>.

- Hutasoit, Rika Ariandini. 2013. Penggunaan Kata Bantu Aspek “了” (Le) Dan “过” (Guo) dalam Kalimat Bahasa Mandarin, *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kurniati, Hervin. 2017. Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek “了” pada Mahasiswa Angkatan 2017 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra. *Century*. 7(2): 39-50, <http://century.petra.ac.id/index.php/sastra-tionghoa/article/view/9270>.
- Moleong, Lexy J.. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Merritt, Anne. 2012. Learning a Foreign Language: Five Most Common Mistakes. <https://www.telegraph.co.uk/education/educationadvice/9750895/Learning-a-foreign-language-five-most-common-mistakes.html>, diakses tanggal 17 Agustus 2020.
- Satriani, Noor Ainiyah. 2017. Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Aspek“了, 着, 过”pada Mahasiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Setiawan, Wawan. Dan Munir. (2006). *Pengantar Teknologi Informasi : Basis Data*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.

Catatan:

Artikel pernah dipresentasikan pada Seminar Nasional APSMI 24 Oktober 2020